

ABSTRAK

Nur Hasan, *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Dan Menulis Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan Palengaan Pamekasan* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. Abdul Aziz, S.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Pustakawan, Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis

Peran pustakawan dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis di Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan Palengaan Pamekasan diterapkan dengan baik, yang mana pustakawan memfasilitasi kebutuhan santri/siswa dengan menyediakan berbagai referensi. Para pustakawan mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan struktur perpustakaan, salah satunya pustakawan melayani sirkulasi di dalam perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: *Pertama* bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis santri di pondok pesantren miftahul amin panaan palengaan pamekasan, *kedua* apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran pustakawan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis santri di pondok pesantren miftahul amin panaan palengaan pamekasan dan *ketiga* bagaimana relasi peranan pustakawan terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis santri di pondok pesantren miftahul amin panaan palengaan pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, peran pustakawan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis di Pondok Pesantren Miftahul Amin Panaan Palengaan Pamekasan berjalan dengan baik, yaitu para pustakawan memberikan pelayanan dan membantu pemustaka dalam menemukan sumber informasi dengan lebih mudah. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat peran pustakawan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis adalah fasilitas yang memadai, motivasi diri para santri dan juga pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka. *Ketiga*, relasi peranan pustakawan terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis santri beberapa tahun belakangan ini sedikit banyak telah membuahkan hasil yaitu banyak santri yang telah mengalami perubahan, perubahan ini salah satunya santri berhasil meraih juara lomba puisi dengan sering membaca, serta berkurangnya santri yang malas membaca dan menulis.